

## ABSTRAK

Aspal Buton merupakan aspal alami yang ditemukan dalam deposit batuan di Pulau Buton dan sekitarnya. Selain digunakan sebagai bahan konstruksi, limbah padat dari aspal Buton juga memiliki kandungan mineral karbonat yang bermanfaat, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Limbah ini berpotensi menjadi bahan baku alternatif untuk pembuatan *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC), yang banyak digunakan dalam berbagai industri seperti kertas, plastik, dan farmasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ekstraksi optimal dari limbah aspal Buton menggunakan metode Soxhlet dengan variasi pelarut N-Hexane, Trichloroethylene, dan Toluene, serta mempelajari pengaruh waktu ekstraksi selama 6-8 jam dengan interval 1 jam pada suhu titik didih masing-masing pelarut. Residu yang dihasilkan dari ekstraksi ini mengandung mineral  $\text{CaCO}_3$  yang cukup tinggi untuk dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku pembuatan PCC. Karakterisasi residu dilakukan menggunakan uji *Yield Bitumen*, *X-Ray Fluorescence* (XRF), *X-Ray Diffraction* (XRD), dan *Fourier Transform Infrared* (FTIR) untuk mengidentifikasi kandungan mineral dan struktur kimianya. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap optimalisasi pemanfaatan limbah aspal Buton, sekaligus mendukung pengembangan teknologi ramah lingkungan untuk pengolahan material berbasis mineral karbonat.

**Kata kunci** : Aspal Buton, Soxhlet, limbah aspal, *precipitated calcium carbonate* (PCC)